

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Pengabdian Masyarakat: Peningkatan Pengetahuan Dan Keterampilan Kader Kesehatan Dalam Pelayanan Keperawatan Dasar

Nur Ambiya^{1*}

^{*1}Program Studi Keperawatan, STIKes Gunungsari Makassar

ABSTRACT

Health cadres are a crucial element in the community-based health care system because they act as a liaison between health workers and the community. However, limited knowledge and skills of cadres in basic nursing services remain a common problem in the field. This community service activity aims to improve the knowledge and skills of health cadres in basic nursing services through structured education and training. The methods used include counseling, interactive discussions, demonstrations, and hands-on practice. Evaluation was conducted through observation and post-activity discussions. The results of the activity indicate an increase in cadres' understanding of basic nursing concepts and improved skills in performing simple nursing procedures. This activity is expected to improve the quality of health services in the community and support promotive and preventive efforts.

Keywords: Community Service, Health Cadres, Basic Nursing, Health Training



e-ISSN: 2964-9196
Vol.4 No. 2 Maret 2026

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

ABSTRAK

Kader kesehatan merupakan unsur penting dalam sistem pelayanan kesehatan berbasis masyarakat karena berperan sebagai penghubung antara tenaga kesehatan dan masyarakat. Namun demikian, keterbatasan pengetahuan dan keterampilan kader dalam pelayanan keperawatan dasar masih menjadi permasalahan yang sering ditemukan di lapangan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader kesehatan dalam pelayanan keperawatan dasar melalui edukasi dan pelatihan terstruktur. Metode yang digunakan meliputi penyuluhan, diskusi interaktif, demonstrasi, dan praktik langsung. Evaluasi dilakukan melalui observasi dan diskusi pascakegiatan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman kader mengenai konsep keperawatan dasar serta peningkatan keterampilan dalam melakukan tindakan keperawatan sederhana. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di masyarakat dan mendukung upaya promotif serta preventif.

Kata Kunci: Pengabdian Kepada Masyarakat, Kader Kesehatan, Keperawatan Dasar, Pelatihan Kesehatan

*Correspondent Author: Nur Ambiya

*e-mail: nurambia0792@gmail.com

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

I. PENDAHULUAN

Pembangunan kesehatan merupakan bagian integral dari pembangunan nasional yang bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat secara optimal. Upaya tersebut tidak hanya bergantung pada pelayanan kuratif, tetapi juga menekankan pendekatan promotif dan preventif yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat. Salah satu bentuk partisipasi masyarakat dalam bidang kesehatan adalah melalui keberadaan kader kesehatan sebagai perpanjangan tangan tenaga kesehatan di tingkat komunitas.

Kader kesehatan memiliki peran strategis dalam membantu pelaksanaan program kesehatan masyarakat, seperti penyuluhan kesehatan, pemantauan kondisi kesehatan, serta pendampingan masyarakat dalam menjaga dan meningkatkan status kesehatannya. Dalam praktik sehari-hari, kader kesehatan sering menjadi pihak pertama yang dihubungi masyarakat ketika menghadapi permasalahan kesehatan ringan sebelum mendapatkan pelayanan di fasilitas kesehatan formal.

Pelayanan keperawatan dasar merupakan komponen penting dalam pelayanan kesehatan masyarakat. Pelayanan ini mencakup tindakan-tindakan sederhana seperti perawatan kebersihan diri, pemantauan tanda-tanda vital, pencegahan infeksi, serta penanganan awal masalah kesehatan ringan. Pelayanan keperawatan dasar yang dilakukan secara tepat dapat mencegah terjadinya komplikasi dan menurunkan angka kesakitan di masyarakat.

Namun demikian, masih ditemukan berbagai kendala dalam pelaksanaan pelayanan keperawatan dasar oleh kader kesehatan. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan pengetahuan dan keterampilan kader akibat kurangnya pelatihan dan pembinaan yang berkelanjutan. Sebagian kader hanya mengandalkan pengalaman lapangan tanpa didukung oleh pemahaman konsep keperawatan yang benar, sehingga berpotensi menimbulkan kesalahan dalam tindakan pelayanan kesehatan.

Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya upaya peningkatan kapasitas kader kesehatan melalui kegiatan edukasi dan pelatihan yang terstruktur. Pelatihan keperawatan dasar bagi kader kesehatan diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta kepercayaan diri kader dalam memberikan pelayanan kesehatan di masyarakat. Selain itu, peningkatan

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

kompetensi kader juga diharapkan mampu memperkuat peran kader dalam mendukung program kesehatan berbasis masyarakat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan fokus pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan kader kesehatan dalam pelayanan keperawatan dasar. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat serta mendukung upaya promotif dan preventif di tingkat komunitas.

II. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan edukatif dan partisipatif, dengan melibatkan kader kesehatan secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan. Metode ini dipilih untuk memastikan bahwa materi yang diberikan dapat dipahami dengan baik dan diaplikasikan secara langsung oleh kader di lapangan.

a. Desain dan Pendekatan Kegiatan

Kegiatan dirancang dalam bentuk pelatihan dan pendampingan yang menitikberatkan pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan kader kesehatan. Pendekatan partisipatif diterapkan agar kader tidak hanya menjadi peserta pasif, tetapi juga terlibat aktif dalam diskusi, praktik, dan evaluasi kegiatan.

b. Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah kader kesehatan yang aktif di wilayah binaan. Kader yang terlibat merupakan kader yang berperan langsung dalam pelayanan kesehatan masyarakat, seperti kader posyandu dan kader kesehatan lingkungan.

c. Tahap Persiapan

Tahap persiapan meliputi beberapa kegiatan, antara lain:

- Identifikasi kebutuhan kader kesehatan terkait pelayanan keperawatan dasar melalui diskusi awal
- Koordinasi dengan pihak mitra untuk menentukan waktu dan tempat kegiatan

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

- Penyusunan materi pelatihan yang mencakup konsep dasar keperawatan, kebersihan diri, pencegahan infeksi, pemantauan kondisi kesehatan, dan perawatan sederhana
- Persiapan media dan alat bantu pelatihan

Tahap persiapan bertujuan untuk memastikan bahwa kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan kader dan kondisi masyarakat setempat.

d. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa metode, yaitu:

1) Penyuluhan

Penyuluhan dilakukan dengan pemberian materi secara sistematis mengenai konsep dan prinsip keperawatan dasar. Materi disampaikan dengan bahasa yang sederhana agar mudah dipahami oleh kader.

2) Diskusi Interaktif

Diskusi interaktif dilakukan untuk memberikan kesempatan kepada kader menyampaikan pengalaman, kendala, dan permasalahan yang dihadapi dalam pelayanan kesehatan di masyarakat. Diskusi ini juga berfungsi untuk memperkuat pemahaman materi.

3) Demonstrasi

Demonstrasi dilakukan oleh tim pengabdian dengan memperagakan tindakan keperawatan dasar secara langsung. Demonstrasi bertujuan memberikan contoh praktik yang benar sesuai dengan prinsip keperawatan.

4) Praktik Langsung

Kader diberikan kesempatan untuk mempraktikkan tindakan keperawatan dasar secara langsung dengan pendampingan. Praktik ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan kepercayaan diri kader.

e. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk menilai keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Evaluasi meliputi:

- Observasi keterampilan kader saat melakukan praktik

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

- Diskusi dan tanya jawab untuk menilai pemahaman kader
- Penilaian ketercapaian tujuan kegiatan berdasarkan indikator yang telah ditetapkan
Hasil evaluasi digunakan sebagai bahan refleksi dan rekomendasi untuk kegiatan pengabdian selanjutnya.

III. HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan kader kesehatan dalam pelayanan keperawatan dasar telah dilaksanakan sesuai dengan tahapan yang direncanakan. Seluruh rangkaian kegiatan berjalan dengan baik dan mendapat respon positif dari para kader kesehatan yang terlibat.

1) Peningkatan Pengetahuan Kader Kesehatan

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan kader kesehatan terkait konsep dan prinsip pelayanan keperawatan dasar. Sebelum pelaksanaan kegiatan, sebagian besar kader memiliki pemahaman yang masih terbatas mengenai keperawatan dasar dan lebih mengandalkan pengalaman lapangan. Setelah mengikuti penyuluhan dan diskusi interaktif, kader mampu memahami secara lebih baik mengenai pengertian keperawatan dasar, tujuan pelayanan keperawatan di masyarakat, serta prinsip keselamatan dan pencegahan infeksi.

Kader juga menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai pentingnya kebersihan diri, pemantauan kondisi kesehatan sederhana, serta peran kader dalam mendukung upaya promotif dan preventif. Hal ini terlihat dari kemampuan kader dalam menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan serta keaktifan mereka dalam sesi diskusi.

2) Peningkatan Keterampilan Kader dalam Pelayanan Keperawatan Dasar

Selain peningkatan pengetahuan, kegiatan ini juga memberikan dampak positif terhadap keterampilan kader kesehatan. Melalui kegiatan demonstrasi dan praktik langsung, kader mampu mempraktikkan tindakan keperawatan dasar dengan teknik yang lebih tepat dan sistematis.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Kader terlihat lebih percaya diri dalam melakukan perawatan kebersihan diri, pemantauan kondisi kesehatan, serta penanganan awal masalah kesehatan ringan. Pendampingan langsung selama praktik membantu kader memahami langkah-langkah tindakan keperawatan yang benar dan aman. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar kader mampu mengikuti prosedur yang diajarkan dengan baik.

3) Partisipasi dan Antusiasme Kader Kesehatan

Partisipasi kader kesehatan selama kegiatan berlangsung tergolong tinggi. Kader aktif mengikuti seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari penyuluhan, diskusi, hingga praktik langsung. Antusiasme kader terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan serta keterlibatan aktif dalam diskusi kelompok.

Tingginya partisipasi ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan kader di lapangan. Kader merasa bahwa materi yang diberikan relevan dan dapat langsung diaplikasikan dalam pelayanan kesehatan masyarakat.

b. Pembahasan

1) Efektivitas Metode Edukasi dan Pelatihan

Metode edukasi dan pelatihan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader kesehatan. Kombinasi antara penyuluhan, diskusi interaktif, demonstrasi, dan praktik langsung memberikan pengalaman belajar yang komprehensif bagi kader.

Penyuluhan berperan penting dalam memberikan landasan teori, sedangkan demonstrasi dan praktik langsung memungkinkan kader untuk mengaplikasikan teori tersebut dalam bentuk tindakan nyata. Pendekatan ini sejalan dengan prinsip pembelajaran orang dewasa yang menekankan pengalaman langsung sebagai sarana belajar yang efektif.

2) Peran Kader Kesehatan dalam Pelayanan Keperawatan Dasar

Kader kesehatan merupakan ujung tombak pelayanan kesehatan di masyarakat, terutama dalam pelayanan keperawatan dasar. Peningkatan kapasitas kader melalui

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

kegiatan pelatihan sangat penting untuk memastikan bahwa pelayanan yang diberikan sesuai dengan prinsip kesehatan dan keselamatan.

Dengan meningkatnya pengetahuan dan keterampilan kader, diharapkan kader mampu memberikan pelayanan keperawatan dasar secara lebih tepat dan aman. Hal ini dapat membantu mencegah terjadinya kesalahan tindakan serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap peran kader kesehatan.

3) Dampak Kegiatan terhadap Pelayanan Kesehatan Masyarakat

Peningkatan kompetensi kader kesehatan diharapkan memberikan dampak positif terhadap kualitas pelayanan kesehatan di masyarakat. Kader yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dapat berperan aktif dalam upaya promotif dan preventif, seperti memberikan edukasi kesehatan, memantau kondisi kesehatan masyarakat, serta mendorong perilaku hidup bersih dan sehat.

Kader yang terlatih juga dapat menjadi mitra yang efektif bagi tenaga kesehatan dalam pelaksanaan program kesehatan masyarakat. Hal ini sejalan dengan konsep pemberdayaan masyarakat yang menempatkan masyarakat sebagai subjek dalam pembangunan kesehatan.

4) Tantangan dan Keterbatasan Kegiatan

Meskipun kegiatan pengabdian berjalan dengan baik, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Waktu pelaksanaan kegiatan yang terbatas menjadi salah satu kendala dalam pendalaman materi dan praktik keterampilan. Selain itu, latar belakang pendidikan dan pengalaman kader yang beragam memerlukan pendekatan pembelajaran yang lebih individual.

Keterbatasan tersebut menjadi bahan evaluasi untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian selanjutnya, terutama dalam hal penambahan waktu pelatihan dan pendampingan lanjutan agar hasil yang diperoleh dapat lebih optimal dan berkelanjutan.

5) Implikasi Kegiatan Pengabdian

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memiliki implikasi penting bagi pengembangan pelayanan kesehatan berbasis masyarakat. Peningkatan kapasitas

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

kader kesehatan melalui pelatihan keperawatan dasar dapat memperkuat sistem pelayanan kesehatan di tingkat komunitas. Kegiatan ini juga dapat menjadi model pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan dan terintegrasi dengan program kesehatan setempat.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader kesehatan dalam pelayanan keperawatan dasar. Metode pelatihan yang terstruktur dan berbasis praktik terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi kader.

b. Saran

- 1) Pelatihan kader kesehatan perlu dilakukan secara berkelanjutan.
- 2) Materi pelatihan disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi masyarakat setempat.
- 3) Diperlukan pendampingan lanjutan dari tenaga kesehatan untuk menjaga keberlanjutan program.

DAFTAR PUSTAKA

1. Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
2. Efendi, F., & Makhfudli. (2018). *Keperawatan Kesehatan Komunitas: Teori dan Praktik*. Jakarta: Salemba Medika.
3. Hidayat, A. A. A. (2017). *Metodologi Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
4. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). *Pedoman Pelaksanaan Posyandu*. Jakarta: Kemenkes RI.
5. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). *Pedoman Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan*. Jakarta: Kemenkes RI.
6. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Kemenkes RI.
7. Machfoedz, I., & Suryani, E. (2019). *Pendidikan Kesehatan Bagian dari Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: Fitramaya.
8. Mubarak, W. I., & Chayatin, N. (2018). *Ilmu Keperawatan Komunitas*. Jakarta: Salemba Medika.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

9. Notoatmodjo, S. (2018). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
10. Nursalam. (2020). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
11. **Nurambiya, N.** (2025). Kegiatan Pengabdian Masyarakat: Edukasi Kesehatan oleh Perawat untuk Meningkatkan Perilaku Hidup Sehat Masyarakat. *Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(4), 912–920. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v3i4.843>
12. Potter, P. A., & Perry, A. G. (2017). *Fundamentals of Nursing* (9th ed.). St. Louis: Elsevier.
13. Pannyiwi, R., Azis, M. N. S. A., & Rahmat, R. A. (2025). Analisis Kendala Perawat Dalam Melaksanakan Komunikasi Terapeutik Di Lingkungan Pelayanan Kesehatan. *Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 4(1), 231–243. <https://doi.org/10.59585/bajik.v4i1.921>
14. Riyanto, A. (2018). *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
15. Setiadi. (2019). *Konsep dan Praktik Penulisan Riset Keperawatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
16. Sunanto, S., Pannyiwi, R., & Rahmat, R. A. (2025). The Effect of Night Shift Work on Nurses' Fatigue and Work Concentration in the Emergency Department. *International Journal of Health Sciences*, 3(4), 606–613. <https://doi.org/10.59585/ijhs.v3i4.867>
17. Sukmadinata, N. S. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
18. Sulaeman, E. S. (2019). *Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
19. WHO. (2018). *WHO Guidelines on Health Policy and System Support to Optimize Community Health Worker Programmes*. Geneva: World Health Organization.
20. World Health Organization. (2020). *Community Health Worker Programmes: A Review of Evidence*. Geneva: WHO.